

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni adalah segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang mengandung unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan dirinya sendiri maupun orang lain, salah satunya kesenian dalam islam. Kesenian Islam tidak akan terbentuk dengan sendirinya tanpa mendapat pengaruh kesenian dari luar islam, sehingga berpengaruh terhadap Budaya masyarakatnya. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh akulturasi terhadap perkembangan budaya Islam.¹ Salah satu wujud hasil kesenian Islam yakni dalam bidang seni, berupa seni tulis kaligrafi.

Kaligrafi atau yang biasa disebut dengan *Khot*, tumbuh dan berkembang dalam budaya islam menjadi alternatif ekspresi yang mengandung unsur penyatu yang kuat. Keberadaan seni kaligrafi di tengah-tengah perkembangan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Qur'an membawa pengaruh yang cukup besar bagi umat muslim di dunia. Hal ini sejalan dengan perkembangan dan pertumbuhan agama islam yang membawa dampak cukup besar bagi umat islam itu sendiri.

Secara historis Al-Qur'an diturunkan kepada rasul Allah agar dapat menyampaikan risalah-Nya sesuai dengan bahasa kaumnya. Lebih dari itu hikmah diturunkannya Al-Qur'an dengan berbahasa Arab agar manusia tidak mampu menyaingi kehebatan dan keindahan Al-Qur'an. Sebab kemajuan dan kehebatan sastra pada masa itu dimiliki oleh bangsa Arab. Namun, Allah menurunkan Al-Qur'an dengan berbahasa Arab agar manusia dapat memahami ajaran keilahian, dengan mengeksplorasinya dari berbagai kajian. Di samping itu samudera hikmah al-Quran sangat luas. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Yusuf : 2 sebagai berikut:

¹ Sepbianti Ranga Putri, *Pengaruh Sosiokultural Budaya Islam Terhadap Seni Lukis Kaligrafi di Indonesia*. JURNAL BUANA PENDIDIKAN, Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Seni Rupa, (23 Februari, 2017).

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkan wahyu itu berupa al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.

Penjelasan Q.S. Yusuf ayat 2 diatas menjelaskan bagaiman Allah menurunkan wahyu dengan bahasa Arab agar kita bisa memahaminya dengan kata lain, bisa membaca dan menulis sesuai kaidahnya. Selain tata bahasa, keunggulan Al-Qur’an terletak pada keindahan aksara-aksara kalimatnya yang berbahasa Arab. Naskah penyair Arab yang ditulis dengan memakai aksara Arab tidak seindah tata kalimat ayat-ayat Al- Qur’an. Baik dari segi potongan huruf-perhuruf, sambungan antar huruf, kalimat, antar kalimat sehingga menjadi satu ayat yang utuh. Lebih dari itu, satu huruf saja dari sekian banyak ayat Al-Qur’an memiliki makna yang sangat luas, tidak terdefinisi secara pasti. Keunggulan seperti ini telah dibuktikan dalam banyak kajian keislaman.

Al-Quran menjadi landasan dan pandangan hidup kaum muslimin. Ia ditulis dengan tulisan yang bagus dan indah, dicetak dan disebarakan ke seluruh dunia.² Pada kondisi seperti itu Al-Qur’an yang pertama kali turun adalah perintah membaca dan menulis dalam (Q.S Al-Alaq ayat 4)

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

*Artinya :yang mengajar (manusia) dengan pena.*³

Maka menulis kaligrafi tanpa kaedah sama halnya dengan menulis seperti biasa. Kaedah sendiri di terapkan sesuai aturan-aturan penulisanya. Oleh karena itu, pembelajaran khususnya kemampun menulis kaligrafi sangat

² M. Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulumul Qur’an*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001, Cet. 3 hlm. 28.

³ Depag RI, *Al Qur’an Tajwid dan Terjemahnya*, Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2006, hlm. 597.

diperlukan dan dapat diterapkan lewat pembelajaran yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut..

Pembelajaran dengan metode yang tepat sangatlah membantu di dalam proses pembelajaran yang dilakukan seorang pendidik. Pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik serta dapat di artikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara peserta didik dengan guru dalam rangka mencapai tujuannya.⁴ Pendidik dalam Bahasa Arab disebut *murabbi*, dalam Bahasa Inggris disebut *educator*,⁵ metode pembelajaran sangat di perlukan dalam proses pembelajaran ,sehingga seorang Pendidik memudahkan dalam proses pembelajaran, kaitannya dalam penelitian ini metode yang di gunakan adalah metode pembelajaran Demonstrasi. Metode Demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang disajikan. Sedangkan hubungannya dengan kemampuan menulis kaligrafi adalah metode demonstrasi sangatlah tepat digunakan dalam kemampuan menulis kaligrafi di MTs Al-Islam Gunungpati Semarang.

Madrasah Tsanawiyah AL -Islam merupakan salah satu Madrasah yang berada di Kota Semarang yang terletak di Kecamatan Gunungpati. Selain mengajarkan kaidah – kaidah menulis indah, Kemampuan memulis kaligrafi di Madrasah Tsanawiyah Al -Islam bertujuan untuk mendidik siswa tentang menulis huruf arab dengan baik dan benar sehingga tidak menimbulkan bacaan, arti dan tafsiran yang salah karena kurang sempurnanya penulisan huruf-huruf dalam setiap kalimatnya. Pelajaran dengan metode Demonstrasi ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kemahiran

⁴ Tutuk Racmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*, Yogyakarta: Gava Media, 2015, Cet. 1, hlm. 38.

⁵ Mudzakkir Ali, *Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: PKPI2 Universitas Wahid Hasyim, hlm.81

para peserta didik khususnya dalam aspek kemampuan menulis kaligrafi siswa yang berbeda-beda

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menulis Kaligrafi Dengan Benar Pada Peserta Didik di Mts. Al- Islam, Gunungpati Semarang”

B. Alasan Pemilihan Judul

Dipilihnya judul skripsi ini dikarenakan peneliti memiliki alasan berikut:

1. Metode pembelajaran Demonstrasi dipilih dikarenakan, metode mengajar dengan cara memperagakan baik secara langsung atau menggunakan media sehingga sangat tepat di terapkan dalam percontohan yaitu pembelajaran kaligrafi.
2. Kaligrafi itu sebagian orang belum mengetahui jika kemampuan menulis kaligrafi memerlukan suatu keharusan yaitu kaedah penulisannya, supaya tercipta keindahan yang sempurna dari kaligrafi itu sendiri, oleh karena itu peneliti memilih kaligrafi sebagai materi pembelajaran
3. Karena MTs AL-Islam merupakan sekolah madrasah yang merupakan tempat untuk menimba ilmu baik formal maupun non formal. Yang pasti MTs AL-Islam ingin selalu maju dalam prestasinya dimasa yang akan datang. Pembelajaran Demonstrasi yang diajarkan agar nantinya mampu mencetak membuat perubahan dalam segi keterampilan menulis kaligrafi pada siswa-siswi yang baik sehingga menjadikan karakter yang baik dan berakhlak mulia. Hal tersebut akan berdampak pada keberlangsungan seni kaligrafi di kemudian hari yang semakin memudar.

C. Telaah Pustaka

Penelusuran tinjauan pustaka yang berhubungan dengan masalah penelitian merupakan cara yang tepat untuk dilakukan sejak dini yang digali perbendaharaan pengetahuan ilmiah. Saat penulis mengadakan pelacakan literatur yang membahas mengenai Pengaruh Metode

Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menulis Kaligrafi Dengan Benar Pada Peserta yang berbentuk tesis, skripsi, dan karya ilmiah.

Akan tetapi yang mengkaji Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menulis Kaligrafi Dengan Benar Pada Peserta Didik relatif sedikit diantaranya:

1. Penelitian yang disusun oleh U' tiya Asbabul Kirom yang berjudul *“Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Wijaya Kusuma Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun 2013/2014”*. Berdasarkan penelitian tersebut maka tujuannya yaitu membahas tentang metode Demonstrasi, kendala, dan pentingnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi . Analisis dilakukann dengan memberikan makna terhadap data yang di kumpulkan dan di tarik kesimpulan.
2. Penelitian yang ditulis oleh M. Halim Amrini yang berjudul *“Seni Kaligrafi sebagai Media Pembelajaran Kitabah di MAKN MAN 1 Surakarta”*. Dalam penelitiannya tersebut bertujuan yaitu dengan media tersebut dapat meningkatkan daya tulis siswa dalam pembelajaran *kitabah*. Skripsi tersebut juga relevan dengan yang penulis tulis mengenai keterampilan menulis arab, namun yang membedakan adalah media pembelajarannya serta objek peneletiannya
3. Penelitian yang ketiga yaitu oleh Yusuf Firdaus Hasibuan yang berjudul *“Pengaruh Pendidikan dan Latihan Kaligrafi Lembaga Kaligrafi AL-Qur'an (LEMKA) Terhadap Kemampuan Menulis Ayat-Ayat Al-Qur'an Studi Kasus di Pesantren Lemka Sukabumi”*. Dalam Penelitiannya tersebut bertujuan untuk mengukur efektifitas strategi program terhadap peningkatan minat sendiri dan membuktikan apakah program diklat mampu mengadakan usaha preserpatif dan preventif Al-Qur'an dari segi budaya kaligrafi.

Letak perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian lain adalah terletak pada bagian metode pembelajaran Demonstrasi. Metode pembelajaran Demonstrasi sudah dianggap efektif apabila telah memenuhi standar kurikulum dalam aspek perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dari pembelajaran Kaligrafi. Menurut peneliti semua aspek yang telah disebutkan belum ada dalam penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini peneliti mengambil fokus penelitian pada metode pembelajaran Demonnstrasi yang meliputi aspek perencanaan karena dianggap sangat penting, dalam memulai suatu pembelajaran dibutuhkan perencanaan terlebih dahulu agar sesuatu yang dituju dapat tercapai dengan baik. Peneliti juga meneliti pada aspek pelaksanaan karena untuk memperoleh hasil pembelajaran yang baik harus melalui proses yang baik pula. Selain itu peneliti juga meneliti pada hasil pembelajaran atau evaluasi dikarenakan sangat penting untuk melihat perkembangan sejauh mana siswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru dan sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai.

D. Rumusan Maslah

1. Bagaimana metode pembelajaran *Demonstrasi* di MTs Al-Islam Gunungpati kota Semarang ?
2. Bagaimana kemampuan menulis kaligrafi di MTs Al-Islam Gunungpati kota Semarang ?
3. Adakah pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap peningkatan kemampuan menulis kaligrafi di MTs Al-Islam Gunungpati kota Semarang ?

E. Penegasan Istilah

Agar memberikan pemahaman yang tepat serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi ini, maka perlu untuk mempertegas istilah dalam judul tersebut, juga memberikan Batasan-batasan istilah. Adapun penjelasan istilah tersebut ialah:

1. Metode Pembelajaran

Metode secara Bahasa berasal dari kata “*Mettha* “ yang berarti balik atau belakang, dan *hadas* yang berarti melalui atau melewati. Dalam Bahasa Arab diartikan *thariqoh* atau jalan. Dengan demikian, metode berarti jalan yang harus di lalui untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kata metode selanjutnya di hubungkan dengan kata “*logos*” yang berarti ilmu, demikian metode berarti ilmu tentang cara- cara atau jalan yang harus di tempuh untuk mencapai tujuan.⁶ Kamus besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dihdaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang di tentukan.⁷

. Kemudian dari kata belajar di beri imbuhan *pe-* dan *-an*, sehingga terbentuk kata “*pembelajaran*” yang berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁸ Jadi pembelajaran adalah suatu aktifitas belajar mengajar, dimana proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran secara etimologi berasal dari kata “*belajar*” yaitu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu,berlatih berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman

2. Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media

⁶ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 176.

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000, Edisi 3, hlm.740.

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *op.cit*, hlm. 17.

pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang disajikan.⁹

3. Menulis

Menulis merupakan suatu proses merangkai huruf atau angka dengan suatu tanda kebahasaan sehingga menjadi sebuah tulisan yang dapat di pahami oleh pembaca. Menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang- lambang tulisan.¹⁰ Menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan . Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Menulis bukanlah sekedar menyalin kata- kata dalam kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur.¹¹

4. Kaligrafi

Kaligrafi, secara bahasa berarti seni penulisan yang indah.¹² Kata kaligrafi berasal dari Bahasa Inggris, “*Calligraphy*” , yaitu adaptasi dari dua kata, “*calios*” (Yunani) yang berarti, indah, dan “*graph*” yang berarti tulisan atau aksara. Abdul Karim Husain menukilkan dari Webster’s New American Dictionary, bahwa kaligrafi (*calligraphy*) diartikan dengan ‘*good pmanship*’, atau ‘*the art of pmanship*’, yaitu seni menggunakan pena agar dapat menghasilkan tulisan yang indah.¹³

Kaligrafi sendiri adalah salah satu seni menulis arab yang dikenal luas di masyarakat khususnya di MTs Al-Islam Gunungpati

⁹ Lukman Zain, *Pembelajaran Fiqih*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009, Cet. 1, hlm. 14.

¹⁰ M. Atar Semi, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*, Bandung: Angkasam, 2007, hlm.17.

¹¹ Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2009, hlm. 36.

¹² Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005, hlm. 649

¹³ Abdul Karim Husain, *Seni Kaligrafi*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2005. Cet ke-4, hlm.

Semarang, pada saat ini masih jarang orang-orang yang mempelajarinya, orang-orang berfikir bahwa mereka tau ada tulisan seperti lafadz bismiillah, ayat kursi, dan surat-aurat Al Qur'an yang lainnya yang mudah dibuat oleh siapa saja yang berjiwa seni walaupun terkadang membacanya sedikit brumit tetapi indah.

Kaligrafi merupakan salah satu kegiatan ekstra kurukuler di di MTs Al- Islam Gunungpati Semarang yang di ikuti oleh siswa untuk melatih kemampuan menulis Kaligrafi dengan benar sesuai dalam menulis huruf-huruf arab yang indah sesuai dengan kaidahhnya. Oleh karena itu di MTs Al- Islam Gunungpati Semarang yang peneliti tekankan adalah kaidah penulisan huruf bukan sekedar indah dan rumit tapi harus sesuai dengan aturan menulisnya, karena Kaligrafi di sebut dengan *Khat* yang di tulis dengan standar aturan penulisan yang ditentukan. Peserta adalah seluruh siswa MTs Al- Islam Gunungpati Semarang yang mau bersungguh-sungguh untuk berlatih dan kegiatan ektra ini dilakukan pada setiap hari Sabtu pada jam pengembangan diri setelah selesai jam pelajaran umum.

Berdasarkan makna pada setiap istilah di atas maka maksud pengaruh metode pembelajaran Demonstrasi terhadap kemampuan menulis kaligrafi dengan benar pada peserta didik di secara keseluruhan adalah tindakan MTs Al- Islam Gunungpati Semarang belajar mengajar yang dilakukan melalui metode Demonstrasi dan dirasa merupakan metode yang paling tepat dalam pembelajaan Kaligrafi, karena metode Demonstrasi yaitu mencontohkan kembali suatu tindakan atau peragaan sehingga diharapkan kemampuan siswa dan siswi MTs AL-Islam Gunungpati Semarang menjadi lebih baik lagi dan oleh karena itu diharapkan pada penelitian kali ini bahwasanya adakah

pengaruhnya antara metode demonstrasi terhadap menulis kaligrafi di MTs AL-Islam Gunungpati Semarang.

F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui metode pembelajaran demonstrasi di MTs Al-Islam Gunungpati kota Semarang
2. Mengetahui tingkat atau kualitas kemampuan menulis kaligrafi di MTs Al-Islam Gunungpati kota Semarang
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap peningkatan kemampuan menulis kaligrafi di MTs Al-Islam Gunungpati kota Semarang
4. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi pada penelitian yang relevan dan bagi pihak – pihak yang berkepentingan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan bagi penulis, hasil penelitian ini akan menambah pengalaman keterampilan dan pengetahuan dalam melaksanakan penelitian sekaligus merupakan suatu latihan penulisan ilmiah dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi.
5. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan bagi para guru untuk meningkatkan penggunaan metode pembelajaran Demonstrasi terhadap kemampuan menulis kaligrafi.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi pengembangan penelitian yang akan datang

G. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarnya masih harus di uji secara empiris. Secara teknis hipotesis dapat di definisikan sebagai pernyataan mengenai populasi yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang telah diperoleh dari

sampel penelitian. Secara sistematis, hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan parameter yang akan di uji melalui statistic sampel.¹⁴

Maka, yang menjadi hipotesis berdasarkan kerangka teori di atas yaitu, terdapat pengaruh positif yang signifikan Pengaruh metode pembelajaran Demonstrasi terhadap kemampuan menulis kaligrafi dengan benar di MTs Al- Islam Gunungpati Semarang, dan mengingat hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar atau salah, maka akan dilakukan pengkajian ulang pada Analisa data untuk dapat membuktikan apakah hipotesis yang di ajukan dapat diterima atau ditolak.

Pengaruh metode pembelajaran Demonstrasi terhadap kemampuan menulis kaligrafi dengan benar di MTs Al- Islam Gunungpati Semarang.

Ha :Ada pengaruh metode pembelajaran Demonstrasi terhadap kemampuan menulis kaligrafi dengan benar di MTs Al- Islam Gunungpati Semarang.

Ho :Tidak ada pengaruh metode pembelajaran Demonstrasi terhadap kemampuan menulis kaligrafi dengan benar di MTs Al- Islam Gunungpati Semarang.

H. Metode Penelitian

Metode Penelitian juga seringkali disebut (Metodologi) adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya.¹⁵

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang artinya sebagai digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel

¹⁴ Suryabrata, Sumadi, *Metodologi penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003, cet, XIV, hlm. 21-22.

¹⁵ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, hlm. 10.

tertentu, teknik pengumpulan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.¹⁶

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada bentuk angka atau bilangan.¹⁷

2. Populasi, sampel dan teknik sampling

a. Populasi

Populasi penelitian seluruh Peserta MTs. Al- Islam Gunungpati, Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.

b. Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan Peserta didik Kelas (VII) dan Kelas (VII) serta kelas (IX). Karena jumlah seluruh siswa yaitu 40 siswa, maka sampel diambil dari semua siswa di MTs Al- Islam Gunungpati Semarang yaitu yang berjumlah 40 siswa. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

¹⁶ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kauntitatif, kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 14

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999, hlm. 5

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; $e=0,1$

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

c. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan semua siswa yaitu meliputi kelas VII, VIII dan kelas IX dari populasi seluruh siswa MTs Al-Islam Gunungpati Semarang.

3. Variabel – Variabel penelitian.

Ada dua Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu

Variabel (X) dan (Y) yaitu sebagai berikut:

a. Variabel bebas/ independent variabel (variabel X)

Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya/efektivitasnya terhadap variabel terikatnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode pembelajaran *Demonstrasi*, dengan indikator :

- 1).Perencanaan
- 2).Pelaksanaan/penerapan
- 3).Tindak lanjut¹⁸

b. Variabel dependen/ dependent variabel (variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kemampuan menulis Kaligrafi, dengan indikator :

- 1) *Tafwiyah* (Tepat)
- 2) *Itmam* (Bengkok)
- 3) *Ikmal* (Sempurna)

¹⁸ M. Yasin Kholifudin, *Op. Cit.*

4) *Irsal* (Lancar)¹⁹

4. Jenis data dan sumber data

a. Jenis data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

5) Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tes peserta didik.

6) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literatur yang ada hubungannya dengan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekolah MTs Al- Islam Gunungpati Semarang

b. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana sumber data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, apabila menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. Secara umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu :

- 1) *Person* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atas jawaban tertulis melalui angket. Sumber data ini adalah orang-orang yang berkompeten dibidang pengetahuan ilmu kaligrafi di sekolah, yang meliputi : kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru.

¹⁹ D. Sirojuddin A.R., *Op. Cit.*, hlm.84.

- 2) *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam maupun gerak sebagai tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang bertujuan dengan data penelitian. Sumber data ini berasal dari ruang kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar dan aktifitas lainnya.
- 3) *Paper* (kertas atau simbol), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda yang berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol baik berupa dokumen, arsip, buku pedoman dan sebagainya yang ada kaitanya dengan data penelitian ini.

5. Metode pengumpulan Data

Setelah menentukan apa dan dari mana data dan informasi didapatkan, tahap selanjutnya adalah menentukan dengan cara apa, data dan informasi dikumpulkan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelien ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Metode tes

Metode ini digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau hasil belajar peserta didik. Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendekati jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis

b. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai catatan, transkrip, rapat dan data nama peserta didik yang termasuk populasi dan sampel penelitian, data nilai pretes, dan data nilai postes, serta bukti telah melakukan adanya penelitian di sekolah tersebut

6. Metode Anlisis Data

Supaya data yang telah dikumpulkan dapat bermanfaat, maka data harus diolah dan dianalisis sehingga dapat digunakan untuk

menginterpretasikan, dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencari adakah pengaruhnya antara variabel x dengan variabel y dengan cara menggunakan rumus t 'tes' atau Uji "t" dengan rumus :²⁰

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Langkah perhitungannya yaitu dengan

a. Mencari Mean untuk variabel I atau variabel (x) dengan menggunakan rumus :²¹

$$M_1 = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

b. Mencari Mean untuk variabel II atau variabel (y) dengan menggunakan rumus :²²

$$M_2 = M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)$$

c. Mencari Deviasi Standart untuk variabel I atau variabel (x) dengan menggunakan rumus :²³

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

d. Mencari Deviasi Standart untuk variabel II atau variabel (y) dengan menggunakan rumus :²⁴

326.

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2012 hlm.

²¹ *Ibid*

²² *Ibid*

²³ *Ibid*

²⁴ *Ibid*

$$SD_{2=i} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2}$$

e. Mencari *Standar Error* Mean variabel I dengan rumus :

$$SE_{M1} = \frac{SD 1}{\sqrt{N-1}}$$

f. Mencari *Standar Error* Mean variabel II dengan rumus

$$SE_{M2} = \frac{SD 2}{\sqrt{N-1}}$$

g. Mencari Koefisien Korelasi “r” product moment (r_{xy} atau r_{12}) yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan (korelasi) antara Variabel I dan Variabel II (dengan bantuan peta Korelasi), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} \text{ atau } r_{12} = \frac{\frac{\sum X'Y'}{N} - (C X)(C Y)}{(SD X)(SD Y)}$$

h. Mencari Standard Error Perbedaan antara mean Variabel I DAN Mean Variabel II, dengan menggunakan rumus :²⁵

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2} - (2,r) (SE_{M1}) (SE_{M2})$$

i. Mencari df atau db dengan rumus df atau db = N - 1²⁶

I. Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian. Bagian awal yaitu cover sampai daftar isi. Bagian kedua yaitu isi skripsi bab 1 sampai 5. Bagian ketiga daftar pustaka, daftar gambar, daftar tabel dan lampiran-lampiran, supaya lebih terperinci penulis menguraikan isi kandungan dalam masing-masing bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

²⁵ *Ibid* ,,,,327

²⁶ *Ibid*

- B. Alasan Pemilihan Judul
- C. Telaah Pustaka
- D. Rumusan Masalah
- E. Penegasan Istilah
- F. Tujuan dan manfaat Penelitian
- G. Hipotesis
- H. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian
2. Populasi, sampel dan teknik sampling
3. Variabel-variabel penelitian
4. Jenis data dan sumber data
5. Metode pengumpulan data
6. Metode analisis data

I. Sistematika Penyusunan Skripsi

**BAB II METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI DAN
KEMAMPUAN MENULIS KALIGRAFI**

- A. Metode Pembelajaran Demonstrasi
- B. Kemampuan menulis Kaligrafi

**BAB III PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI
DAN KEMAMPUAN MENULIS KALIGRAFI PADA
PESERTA DIDIK MTS AL-ISLAM GUNUNGPATI
SEMARANG**

- A. Gambaran Umum MTs Al- Islam Gunungpati Semarang
 1. Sejarah berdirinya
 2. Letak geografis
 3. Sarana prasarana
 4. Susunan organisasi MTs Al- Islam Gunungpati Semarang
 5. Keadaan guru dan peserta didik
- B. Penggunaan metode pembelajaran Demonstrasi pada peserta didik MTs AL-Islam Gunungpati Semarang.

- C. Kemampuan menulis kaligrafi dengan benar pada peserta didik MTs AL-Islam Gunungpati Semarang.

**BAB IV ANALISIS PENGARUH METODE PEMBELAJARAN
DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
KALIGRAFI DENGAN BENAR PADA PESERTA DIDIK
MTS AL-ISLAM GUNUNGPATI SEMARANG.**

- A. Analisis Penggunaan metode pembelajaran Demonstrasi pada peserta didik MTs AL-Islam Gunungpati Semarang .
- B. Analisis Kemampuan menulis kaligrafi dengan benar pada peserta didik MTs AL-Islam Gunungpati Semarang .
- C. Analisis pengaruh metode pembelajaran Demonstrasi terhadap kemampuan menulis kaligrafi dengan benar pada peserta didik MTs AL-Islam Gunungpati Semarang.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Kata Penutup

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran

